

Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

Al Hafiiz, Syahrul Ramadhan, Tressyalina, Afnita
alhafiiz829@gmail.com
Universitas Negeri Padang

Abstrak: Pelaksanaan penelitian ini ditujukan pada pengkajian struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melihat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang dalam menulis teks eksplanasi sehingga dapat diketahui bahwa siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar atau belum mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Metode yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan lewat teknik dokumentasi. Data tersebut berupa tulisan siswa, yakni teks eksplanasi yang bersumber dari siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap struktur teks eksplanasi ditemukan 10 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur yang baik dan benar dan 10 orang siswa lainnya kurang mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur yang baik dan benar. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang belum mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur yang baik dan benar. Sementara itu, analisis terhadap ciri kebahasaan teks eksplanasi ditemukan 16 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan ciri kebahasaan yang baik dan benar dan 4 orang siswa lainnya kurang mampu menulis teks eksplanasi ciri kebahasaan yang baik dan benar. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang sudah mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan yang baik dan benar. Bagi siswa yang belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang baik dan benar dapat diatasi dengan mengidentifikasi penyebab dari kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Melalui penyebab tersebut guru dapat mengatasi faktor yang menjadi penyebab dari kesulitan yang dialami oleh siswa.

Kata Kunci: *Teks eksplanasi, struktur, ciri kebahasaan.*

Abstract: *The implementation of this research is aimed at assessing the structure and linguistic characteristics of explanatory texts of class VIII students of State Junior High School 24 Padang in the 2024/2025 academic year. The purpose of this study, namely to see the ability of grade VIII students of State Junior High School 24 Padang in writing explanatory texts so that it can be known that students have been able to write explanatory texts with correct structures and linguistic features or have not been able to write explanatory texts with correct structures and linguistic features. This research is included in qualitative research. The method applied in this research is descriptive qualitative. The data of this research was collected through documentation technique. The data is in the form of student writing, namely explanatory text sourced from students of class VIII B State Junior High School 24 Padang. Based on the analysis conducted on the structure of the explanatory text, it was found that 10 students were able to write explanatory texts with good and correct structures and 10 other students were less able to write explanatory texts with good and correct structures. This proves that students of class VIII B State Junior High School 24 Padang have not been able to write explanatory texts based on a good and correct structure. Meanwhile, the analysis of the linguistic characteristics of the explanatory text found 16 students who were able to write explanatory texts with good and correct linguistic characteristics and 4 other students were less able to write explanatory texts with good and correct linguistic characteristics. This proves that students of class VIII B State Junior High School 24 Padang are able to write explanatory texts based on good and correct linguistic characteristics. For students who have not been able to write explanatory texts according to the structure and linguistic features that are good and correct, it can be overcome by identifying the causes of the difficulties*

experienced by students in writing explanatory texts. Through these causes the teacher can overcome the factors that cause the difficulties experienced by students.

Keywords: *Explanatory text, structure, and language characteristics.*

PENDAHULUAN

Tergolong ke dalam keterampilan berbahasa produktif, menulis berperan penting terhadap kegiatan berbahasa sehingga perlu dikuasai siswa. Melalui menulis seseorang dapat menuangkan segala ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Maka dari itu, menulis dapat meningkatkan daya berpikir kreatif seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, Citra dan Afnita (2019) berpendapat bahwa melalui kegiatan menulis seseorang bisa mengembangkan daya pikir dan kreativitas seseorang. Seseorang yang sering menulis akan terampil dalam merangkai kata, kalimat, paragraf, dan wacana. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Putri dan Afnita (2019) bahwa kemampuan menulis seseorang dapat dilihat lewat kualitas tulisan yang dihasilkannya sehingga kita bisa mengetahui bagaimana ia menulis kata yang dirangkai dari beberapa huruf, menulis kalimat yang dirangkai dari kata, menulis paragraf yang dirangkai dari kalimat, dan menulis wacana yang dirangkai dari beberapa paragraf.

Meskipun keterampilan menulis penting dalam kegiatan berbahasa, namun kenyataannya siswa menganggap keterampilan menulis tersebut sulit. Hal ini dikarenakan dalam menulis seseorang harus mampu menghasilkan tulisan yang komunikatif agar pembaca dapat memahami maksud dari tulisan tersebut. Setiawan dan Tressyalina (2019) menyatakan bahwa penulis dapat dikatakan mahir menciptakan tulisan yang berkualitas apabila tulisan tersebut mampu menyampaikan gagasannya secara efektif, maka ia harus memilih kata secara tepat. Selain itu, kurangnya keseriusan siswa dalam mengorganisasikan dan memikirkan gagasannya yang nantinya akan diwujudkan dalam tulisan juga menjadi penyebab keterampilan menulis dianggap sulit oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Afriyanti dan Tressyalina (2019) berpendapat bahwa pada kegiatan menulis diperlukan keseriusan penulis dalam memperhitungkan dan menyusun gagasan yang akan dituangkan dalam tulisan. Sementara itu, Robiyadin, Supendi, dan Firdaus (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit sebab keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks. Dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks karena keterampilan menulis menuntut kemahiran penulis dalam menyusun ide dan gagasan secara teratur dan logis.

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

Menurut Intania dan Ramadhan (2023) peranan guru juga bisa menjadi faktor yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa karena keaktifan guru dalam membimbing siswa ketika menulis dapat membuat siswa aktif dalam menuangkan ide dan gagasannya. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam berbahasa karena dapat menentukan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadilla, Tressyalina, dan Hafrison (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa berpengaruh terhadap kemampuan berbahasanya sebab apabila kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya. Kesulitan siswa tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis karena dalam menuangkan ide melalui tulisan memerlukan kemampuan berpikir secara kritis. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa melalui keterampilan menulis guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis untuk menuangkan ide melalui tulisan (Dewi, Hartati, dan Suprihatin, 2024).

Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator. Untuk itu, sebagai fasilitator guru perlu menyediakan media pembelajaran dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Sembiring dan Sari (2020) berpendapat bahwa agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru perlu menyediakan media pembelajaran yang praktis dan sederhana. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam melaksanakan pembelajaran guru tidak akan terlepas pada bahan ajar karena bahan ajar terkait dengan media pembelajaran. Bahan ajar bisa membentuk siswa sebagai pembelajar aktif. Sejalan dengan hal tersebut, Agustianingsih dan Rosmaini (2018) berpendapat bahwa dengan adanya bahan ajar siswa bisa membaca materi yang dimuat pada bahan ajar tersebut sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga bisa mengarahkan siswa menjadi pembelajar aktif.

Menurut Intan dan Ramadhan (2020) hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran sehingga guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran menulis kurang diminati oleh siswa karena guru tidak menggunakan menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Apriyani, Syafroni, dan Meliasanti (2024) yang menyatakan bahwa ketidakmampuan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis dapat mengakibatkan siswa kehilangan minat dalam menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat merealisasikan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih ditekankan pada

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks sehingga siswa diharuskan untuk terampil menulis teks. Pada kurikulum 2013, teks eksplanasi merupakan bagian dari teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah menengah pertama. Hal ini ada dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.10, yaitu menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Pada kompetensi dasar tersebut, diketahui bahwa teks eksplanasi terbentuk dari informasi atau data yang didapatkan dan disesuaikan dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Setelah dilaksanakan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 24 Padang, yakni Bapak Abdul Hadi Umar, S.Pd pada hari Senin, 17 Februari 2025 diketahui bahwa ada beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi siswa ketika menulis teks eksplanasi. Pertama, peserta didik kurang kompeten membangun gagasannya ketika menulis teks eksplanasi. Kedua, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Ketiga, peserta didik kurang termotivasi menulis teks eksplanasi. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengamati teks eksplanasi hasil kerja siswa sehingga dapat diketahui bahwa teks eksplanasi yang ditulis siswa masih belum menunjukkan ciri khas dari teks eksplanasi yang sebenarnya dan juga terdapat beberapa teks eksplanasi yang belum sesuai dengan strukturnya.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan analisis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu penelitian Noveria dan Neli (2022) dengan judul “Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.” Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan struktur, isi, dan diksi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. Penelitian kedua dilakukan oleh Listikal dan Tamsin (2023) dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.” Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Dewi dan Arief (2020) dengan judul “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang.” Tujuan dari penelitian tersebut, yaitu untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian ini teks eksplanasi digunakan sebagai objek penelitian dan siswa kelas VIII SMP

Negeri 24 Padang sebagai subjek penelitian. Sementara itu, kesamaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya, yakni sama-sama memiliki tujuan untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan dari sebuah teks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Metode yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Fauzi dkk (2022:25) metode deskriptif kualitatif merupakan jenis metode pada penelitian yang diterapkan dalam mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena beserta karakteristiknya. Selain itu, menurut Bogdan dan Taylor (dalam Salim dan Syahrudin, 2012:46) metode deskriptif kualitatif merupakan sistem yang digunakan dalam penelitian untuk mewujudkan data deskriptif mengenai suatu hal lewat tulisan dan hal-hal yang diamati. Metode tersebut berkesesuaian terhadap tujuan penelitian ini, yakni mengkaji struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

Penelitian ini memuat data berupa tulisan siswa, yakni teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 20 orang. Sumber data tersebut yang berasal dari kelas VIII B. Keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah merupakan alasan siswa kelas VIII B dijadikan sumber data pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah tindakan peneliti terhadap penelitiannya demi memperoleh data dalam penelitiannya. Sejalan dengan hal tersebut, Sidiq dan Choiri (2019: 58) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data ialah kegiatan peneliti dalam menemukan data-data agar tercapainya tujuan penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan peneliti lewat observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Abubakar (2021:114) teknik dokumentasi merupakan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara menganalisis sumber tertulis, misalnya buku, laporan, catatan harian, dan lainnya yang berisikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Setelah data terkumpulkan langkah berikutnya peneliti menganalisis data berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Bogdan dan Biklen (dalam Abubakar, 2021:21) menyatakan bahwa teknik penganalisisan data merupakan cara yang digunakan dalam menyusun secara teratur data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya

dengan tujuan agar bisa diketahui dan menghasilkan informasi untuk orang lain. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, setiap teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dibaca secara saksama. *Kedua*, setiap teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. *Ketiga*, hasil analisis pada setiap teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dideskripsikan secara rinci berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penganalisisan terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang, masih ditemukan beberapa kesalahan baik struktur maupun kaidah kebahasaannya. Dilihat dari segi strukturnya, masih terdapat teks eksplanasi yang tidak lengkap struktur teksnya. Kemudian jika dilihat segi ciri kebahasaannya, masih terdapat teks eksplanasi yang memiliki satu ciri kebahasaan. Untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut.

1. Aspek Struktur Teks Eksplanasi

Berdasarkan penganalisisan terhadap struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang ditemukan dua puluh teks eksplanasi yang memiliki pernyataan umum. Jika disesuaikan terhadap indikator penilaian menulis pernyataan umum ditemukan sebelas teks eksplanasi yang sudah sesuai dengan indikator tersebut dan sembilan teks eksplanasi yang belum sesuai dengan indikator tersebut. Sementara itu, pada struktur teks eksplanasi yang kedua, yakni deretan penjelasan hanya terdapat lima belas teks eksplanasi yang memiliki deretan penjas. Jika disesuaikan terhadap indikator penilaian menulis deretan penjelasan ditemukan lima teks eksplanasi yang sudah sesuai dengan indikator tersebut, dan sepuluh teks eksplanasi yang belum sesuai dengan indikator tersebut. Kemudian, struktur teks eksplanasi yang ketiga, yakni interpretasi hanya terdapat enam belas teks eksplanasi yang memiliki interpretasi. Jika disesuaikan terhadap indikator penilaian menulis interpretasi ditemukan sebelas teks eksplanasi yang sudah sesuai dengan indikator tersebut dan lima teks eksplanasi yang belum sesuai dengan indikator tersebut. Mengingat cukup banyaknya data, maka tidak semua data yang dipaparkan pada penelitian ini. Berikut ini pemaparan terhadap beberapa data pada penelitian ini.

a. Pernyataan Umum

Tabel 1
Data Bagian Pernyataan Umum

Kode Data	Data
004	Covid 19 merupakan virus yang berbahaya virus ini sudah memakan korban. Jumlah korban yang diperkirakan sebanyak 111.981.200. Virus ini berasal dari Cina. Virus ini sudah meluas di seluruh negara termasuk di Indonesia.
008	Pasti semua orang sering mendengar fenomena matahari cincin memang sangat benar ada di Indonesia maupun dunia.
020	Tanah longsor merupakan suatu peristiwa berpindahnya unsur pembentuk lereng yang terdiri atas tanah dan batu ke bawah lereng. Peristiwa tanah longsor ini sudah sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia, terutama di daerah bukit, lereng, dan pegunungan. Biasanya peristiwa tanah longsor mulai terjadi pada bulan November karena pada saat itulah meningkatnya intensitas curah hujan. Terjadinya tanah longsor pada suatu daerah dapat ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut, yaitu kondisi lapisan tanah tebal di atas lereng, adanya retakan pada bagian atas tebing, dan terdapatnya rembesan air pada tebing.

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa pernyataan umum pada data (004) dan (020) telah memaparkan hal yang melatarbelakangi peristiwa dan keadaan umum terhadap peristiwa yang dikemukakan. Namun, pernyataan umum data (008) belum sepenuhnya memaparkan hal yang melatarbelakangi peristiwa dan keadaan umum terhadap peristiwa yang dikemukakan. Berdasarkan data tersebut, bisa dinyatakan bahwa rata-rata pernyataan umum pada teks eksplanasi siswa kelas VIII B sebagian besar sudah memaparkan latar belakang dan keadaan umum terhadap tema pada teks eksplanasi.

b. Deretan Penjelasan

Tabel 2
Data Bagian Deretan Penjelasan

Kode Data	Data
001	Fenomena sosial ini dipengaruhi oleh sulitnya mendapatkan pekerjaan, lapangan kerja yang sempit. Bisa juga karena faktor masa lalu. Seperti pada saat sekolah seseorang malas untuk belajarsehingga di masa depan ia kekurangan ilmu untuk bekerja akhirnya <i>resign</i> bekerja. Pengangguran itu berpengaruh terhadap negara karena pengangguran dapat menyebabkan kemiskinan dan meningkatkan angka kemiskinan. Pengangguran juga mempengaruhi perekonomian negara.
016	Tawuran antar kelompok bisa juga termasuk perlakuan fatal dan termasuk kriminalitas karenamembawa sajam sejenis <i>celurit</i> , <i>gir</i> , dan lainnya. Terjadinya tawuran antar kelompok karena adanya saling ejek di sosial media. Di situlah tawuran terjadi karena saling ejek dan kelompok yang tidak terima diejek mengajak tawuran.

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa deretan penjelasan pada data (001) telah memaparkan rentetan peristiwa sosial yang disajikan dalam bentuk kausalitas. Namun, deretan penjelas data (016) belum sepenuhnya memaparkan rentetan peristiwa sosial dalam

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

bentuk kausalitas. Berdasarkan data tersebut, bisa dinyatakan bahwa hanya beberapa deretan penjelas pada teks eksplanasi yang ditulis siswa telah memaparkan rentetan peristiwa alam ataupun sosial yang disajikan dalam bentuk kronologis ataupun kausalitas. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya teks eksplanasi yang ditulis tanpa menggunakan deretan penjelasan.

c. Interpretasi

Tabel 3
Data Bagian Interpretasi

Kode Data	Data
001	Peristiwa pengangguran sebenarnya terjadinya oleh ulah diri sendiri, salah satu penyebabnya adalah rasa malas. Namun rasa malas tersebut harus dihilangkan dengan cara memulai mendisiplinkan diri. Jika tidak dihilangkan maka pengangguran akan meningkat di negeri ini.
012	Gunung meletus ini bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, khususnya di daerah tertentu. Contohnya pada daratan-daratan tinggi dan di daerah pegunungan.

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa interpretasi pada data (001) telah menyimpulkan keadaan umum dan rangkaian peristiwa. Namun, pada data (012) belum sepenuhnya menyimpulkan keadaan umum dan rangkaian peristiwa. Berdasarkan data tersebut, bisa dinyatakan bahwa rata-rata interpretasi pada teks eksplanasi yang ditulis siswa sebagian telah terdapat penyimpulan keadaan umum dan rangkaian peristiwa.

Tabel 4
Hasil Analisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
1	001	Teks eksplanasi dengan judul “Pengangguran” dari aspek strukturnya lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas tersusun dengan baik dan logis.	Sangat Baik
2	002	Teks eksplanasi dengan judul “Gempa Bumi” dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat interpretasi. Selain itu, gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas belum dikembangkan secara jelas dan tidak tersusun dengan baik dan tidak logis.	Kurang
3	003	Teks eksplanasi dengan judul “Tanah Longsor” dari aspek struktur lengkap dan berurutan serta gagasan dikembangkan jelas, namun gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut.	Baik
4	004	Teks eksplanasi dengan judul “Covid 19” dari aspek struktur lengkap dan dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas tersusun dengan baik dan logis.	Sangat Baik

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

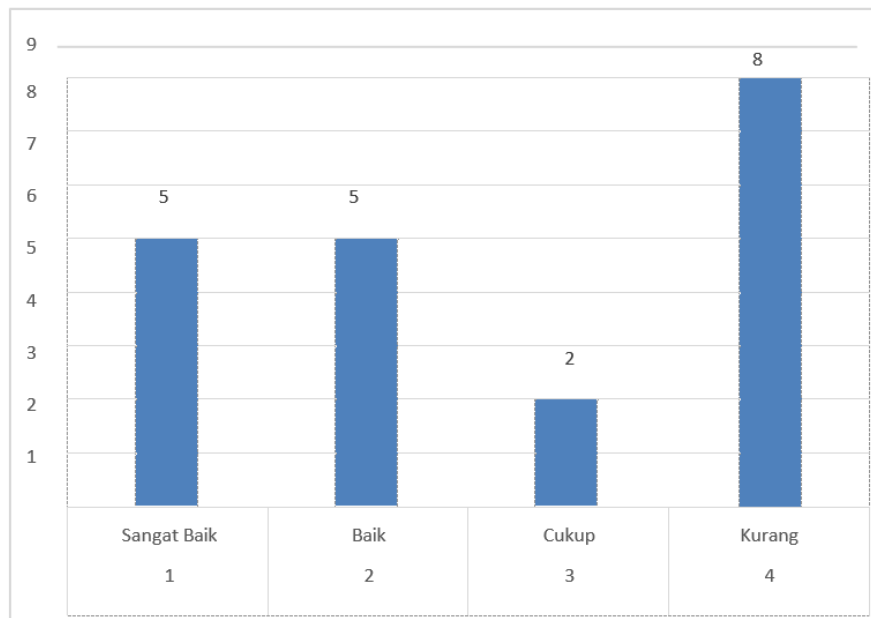
5	005	Teks eksplanasi dengan judul “Fenomena Bulan Purnama” dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat interpretasi. Selain itu, gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut dan kurang jelas.	Kurang
6	006	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat deretan penjelasan. Selain itu, gagasan yang diungkapkan pada bagian interpretasi belum dikembangkan secara jelas dan tidak tersusun dengan baik.	Kurang
7	007	Teks eksplanasi dengan judul “Tsunami” dari aspek struktur lengkap dan berurutan, serta gagasan dikembangkan jelas, namun gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut.	Baik
8	008	Teks eksplanasi dengan judul “Fenomena Matahari Cincin” dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat deretan penjelas. Selain itu, gagasan pada bagian interpretasi belum dikembangkan secara jelas dan tidak tersusun dengan baik.	Kurang
9	009	Teks eksplanasi dengan judul Pengaruh Sosial dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat deretan penjelas. Selain itu, gagasan yang diungkapkan pada bagian interpretasi belum dikembangkan secara jelas dan tidak tersusun dengan baik.	Kurang
10	010	Teks eksplanasi dengan judul Gempa Bumi dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat interpretasi, namun berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas.	Cukup
11	011	Teks eksplanasi dengan judul “Gempa” dilihat dari strukturnya tidak lengkap karena tersebut belum interpretasi. Selain itu, struktur teks tersebut juga tidak berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas dan tidak logis.	Kurang
12	012	Teks eksplanasi dengan judul Gunung Meletus dari aspek strukturnya sudah lengkap dan berurutan serta gagasan dikembangkan jelas, namun gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut.	Baik
13	013	Teks eksplanasi dengan judul “Kebakaran Hutan” dari aspek strukturnya lengkap, namun tidak berurutan dan gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut. Selain itu, gagasan yang diungkapkan pada bagian interpretasi belum dikembangkan secara jelas dan terperinci.	Cukup
14	014	Teks eksplanasi dengan judul “Pelangi” dari aspek aspek strukturnya lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas tersusun dengan baik dan logis.	Sangat Baik

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

15	015	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek strukturnya sudah lengkap dan berurutan serta gagasan dikembangkan jelas namun gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas akibat kejadian pada teks tersebut.	Baik
16	016	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek strukturnya sudah lengkap dan berurutan serta gagasan dikembangkan jelas namun gagasan yang diungkapkan pada bagian deretan penjelas hanya sebatas penyebab kejadian pada teks tersebut.	Baik
17	017	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek struktur tidak lengkap karena tidak terdapat interpretasi. Selain itu, struktur teks tersebut juga tidak berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas dan tidak logis.	Kurang
18	018	Teks eksplanasi dengan judul “Covid 19” dari aspek strukturnya tidak lengkap karena tidak terdapat deretan penjelas. Selain itu, struktur teks tersebut juga tidak berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas dan tidak logis.	Kurang
19	019	Teks eksplanasi dengan judul “Gunung Meletus” dari aspek strukturnya lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas tersusun dengan baik dan logis..	Sangat Baik
20	020	Teks eksplanasi dengan judul “Tanah Longsor” dari aspek strukturnya lengkap dan dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas tersusun dengan baik dan logis.	Sangat Baik

Tabel 5
Rubrik Penilaian Struktur Teks Eksplanasi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Struktur teks eksplanasi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas, tersusun dengan baik, dan logis	Sangat Baik
2	Struktur teks eksplanasi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan logis, namun tidak tersusun dengan baik.	Baik
3	Struktur teks eksplanasi tidak lengkap, namun berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas dan tidak logis, namun tersusun dengan baik.	Cukup
4	Struktur teks eksplanasi tidak lengkap dan tidak berurutan serta gagasan yang dikembangkan kurang jelas, tidak tersusun dengan baik, dan tidak logis.	Kurang



Gambar 1 Grafik penilaian teks eksplanasi siswa dari aspek struktur teks eksplanasi

Dilihat dari strukturnya, maka penilaian terhadap teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang, yaitu penilaian sangat baik diperoleh lima orang siswa, penilaian baik diperoleh lima orang siswa, penilaian cukup diperoleh dua orang siswa, dan penilaian kurang diperoleh delapan orang siswa. Berdasarkan hal tersebut terdapat sepuluh siswa yang bisa menulis teks eksplanasi berdasarkan strukturnya sehingga bisa dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari strukturnya termasuk ke dalam kelompok penilaian cukup. Dilihat dari grafik penilaian tersebut hanya sebagian besar siswa yang sudah mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan strukturnya dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami struktur teks eksplanasi.

2. Aspek Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Berdasarkan penganalisisan terhadap ciri kebahasaan pada dua puluh teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang terdapat lima teks eksplanasi yang lengkap kaidah kebahasaannya, di antara data (013), (014), (016), (019), dan (020). Dari dua puluh teks eksplanasi tersebut terdapat sebelas teks eksplanasi yang menggunakan tiga kaidah kebahasaan, yakni data (002), (003), (004), (005), (006), (007), (009), (010), (012), (015), dan (018). Selain itu, juga terdapat empat teks eksplanasi yang menggunakan dua kaidah kebahasaan, yakni data (001), (008), (011), dan (017). Untuk lebih jelasnya analisis terhadap aspek ciri kebahasaan teks eksplanasi dipaparkan²⁷² sebagai berikut.

Teks eksplanasi yang menggunakan konjungsi temporal hanya terdapat pada data (011), (013), (014), (015), (018), (019), (020). Kemudian, teks eskplanasi yang menggunakan konjungsi kausalitas hanya terdapat pada data (001), (002), (003), (005), (006), (007), (009), (010), (011), (012), (013), (014), (015), (016), (017), (018), (019), dan (020).Selanjutnya, teks eksplanasi yang menggunakan kata benda umum hanya terdapat pada data (002), (003), (004), (006), (012), (013), (014), (016), (019), dan (020). Lalu, teks eksplanasi yang menggunakan kata kerja tindakan terdapat pada data (002), (004), (005), (007), (008), (009), (010), (013), (014), (015), (016), (017), (018), (019), dan (020). Berikutnya, teks eksplanasi yang menggunakan kata teknis atau peristilahan hanya terdapat pada data (001), (003), (004), (005), (006), (007), (008), (009), (010), (011), (012), (013), (014), (015), (016), (018), (019), dan (020).

Tabel 6
Hasil Analisis Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
1	001	Teks eksplanasi dengan judul “Pengangguran” dari aspek kaidah kebahasaan hanya terdapat dua kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan kata teknis atau peristilahan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Cukup
2	002	Teks eksplanasi dengan judul “Gempa Bumi” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata kerja tindakan, dan kata benda, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
3	003	Teks eksplanasi dengan judul “Tanah Longsor” dari aspek kaidah kebahasaan hanya terdapat tiga kaidah kebahasaan, yaitu konjungsi kausalitas, kata benda, dan kata teknis atau peristilahan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Baik
4	004	Teks eksplanasi dengan judul “Covid 19” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni kata ganti, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Baik
5	005	Teks eksplanasi dengan judul “Fenomena Bulan Purnama” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata kerja teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
6	006	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yaitu konjungsi kausalitas, kata benda, dan kata teknis atau peristilahan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

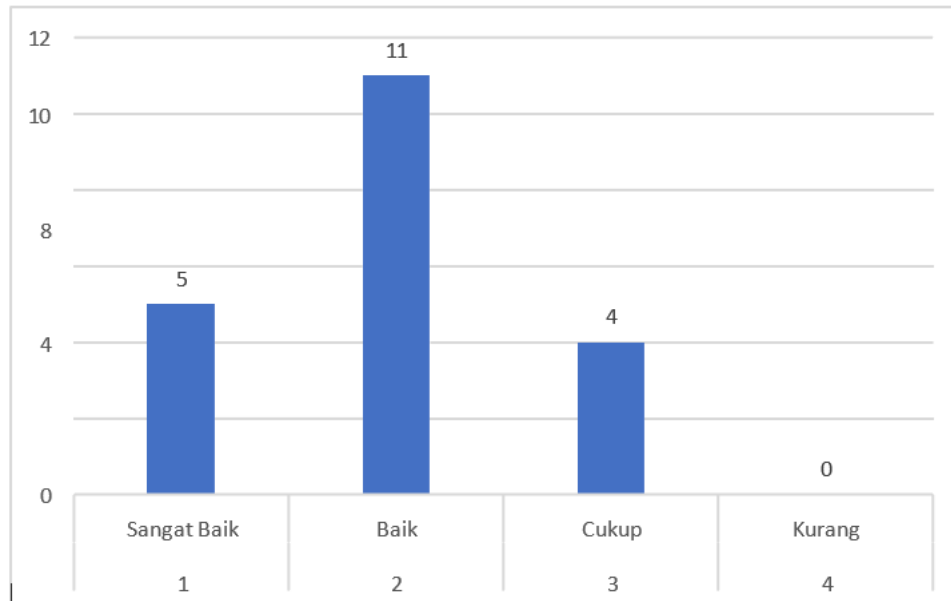
7	007	Teks eksplanasi dengan judul “Tsunami” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
8	008	Teks eksplanasi dengan judul “Fenomena Matahari Cincin” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat dua kaidah kebahasaan, yakni kata teknis atau peristilahan dan kata kerja tindakan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Cukup
9	009	Teks eksplanasi dengan judul “Pengaruh Sosial” dari aspek kaidah kebahasaan hanya terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
10	010	Teks eksplanasi dengan judul “Gempa Bumi” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
11	011	Teks eksplanasi dengan judul “Gempa” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat dua kaidah kebahasaan, yakni konjungsi temporal dan kausalitas, dan kata teknis atau peristilahan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Cukup
12	012	Teks eksplanasi dengan judul “Gunung Meletus” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata benda dan kata teknis atau peristilahan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
13	013	Teks eksplanasi dengan judul “Kebakaran Hutan” dari aspek kaidah kebahasaan hanya terdapat empat kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan temporal, kata benda, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
14	014	Teks eksplanasi dengan judul “Pelangi” dari aspek kaidah kebahasaan sudah terdapat empat kaidah kebahasaan, yakni konjungsi temporal dan kausalitas, kata benda, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
15	015	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek kaidah kebahasaan hanya terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan temporal, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
16	016	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek kaidah kebahasaan sudah terdapat empat kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas, kata benda, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

17	017	Teks eksplanasi dengan judul “Tawuran” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat dua kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan kata kerja tindakan serta terdapat satu kesalahan penggunaan bahasa, yakni penulisan kata teknis dicetak miring.	Cukup
18	018	Teks eksplanasi dengan judul “Covid 19” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat tiga kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan temporal, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan, namun tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
19	019	Teks eksplanasi dengan judul “Gunung Meletus” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat empat kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan temporal, kata benda, kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
20	020	Teks eksplanasi dengan judul “Tanaah Longsor” dari aspek kaidah kebahasaan terdapat empat kaidah kebahasaan, yakni konjungsi kausalitas dan temporal, kata benda, kata kata teknis atau peristilahan, dan kata kerja tindakan serta tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik

Tabel 7
Rubrik Penilaian Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
2	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 1-2 kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
3	Terdapat dua kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 3-4 kesalahan penggunaan bahasa.	Cukup
4	Terdapat satu kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan bahasa.	Kurang



Gambar 2 Grafik penilaian teks eksplanasi siswa dari aspek ciri kebahasaan teks eksplanasi

Berdasarkan penilaian terhadap aspek ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan penilaian sangat baik berjumlah lima orang, siswa yang mendapatkan penilaian baik berjumlah sebelas orang, dan siswa yang memperoleh kriteria penilaian cukup berjumlah empat orang. Dilihat dari hal tersebut, maka keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi dari ciri kebahasaan sudah tergolong ke dalam kategori baik sehingga siswa sudah bisa menulis teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami ciri kebahasaan teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya masih tergolong ke dalam kategori cukup. Dikarenakan masih banyaknya penilaian kurang pada aspek struktur teks eksplanasi yang diperoleh siswa, maka yang menjadi kendala bagi siswa dalam menulis teks eksplanasi, yakni pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai struktur teks eksplanasi masih kurang. Sementara itu, keterampilan siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang dalam menulis teks eksplanasi sesuai ciri kebahasaannya berada pada kategori baik. Jika disesuaikan terhadap ciri kebahasaannya hanya enam belas teks eksplanasi yang sudah sesuai dengan ciri kebahasaannya. Hal ini berarti siswa kelas VIII B SMP Negeri 24 Padang rata-rata sudah

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

memahami ciri kebahasaan teks eksplanasi sehingga siswa sudah bisa menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press, Yogyakarta. Afriyanti, A., & Tressyalina. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 3, Vol 8, 15-20.
- Agustianingsih, W., & Rosmaini. (2018). Penegembangan Leaflet sebagai Bahan Ajar Materi Teks Eksplanasi Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 4, Vol 7, 251-266.
- Apriyani, Y., Syafroni, R. N., & Meliasanti, F. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran ROPES Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Film Pendek pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 7(1), 94-109.
- Citra, D., & Afnita. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 3, Vol 8, 78-83.
- Dewi, S. M., & Arief, E. (2020). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 3, Vol 9, 23-32.
- Dewi, W. K., Hartati, D., & Suprihatin, D. (2024). Efektivitas Strategi Mengamati, Meniru, Menambahi (3M) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 7(2), 174-184.
- Fauzi, A., dkk, (2022), *Metodologi Penelitian*, CV. Pena Persada, Banyumas.
- Intan, N., & Syahrul, R. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 143- 151.
- Intania, D. P., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 179-197.
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, No 2, Vol 1, 1- 10.
- Noveria, E., & Leni, E. S. (2022). Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 04, Vol 10, 23-31.

-----Vol 8 , Nomor 1 Bulan Mei Tahun 2025, Halaman 262-278-----

- Putri, D. D., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 46-51.
- Robiyadin, R., Supendi, D. A., & Firdaus, A. (2020). Pengaruh Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 3(2), 113-126.
- Sadilla, F. G., Tressyalina, & Hafriison, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No3, Vol 7, 71-77.
- Salim, & Syahrums, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media, Bandung.
- Sembiring, E. F., & Sari, D. E. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Ulead Video Studio dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 2, Vol 9, 195-203.
- Setiawan, M. I., & Tressyalina. (2019). Keefektifan Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No3Vol 8, 260-272.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, CV. Nata Karya, Ponorogo.